

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka pada bagian penutup ini akan penulis berikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran

a) Proses penyusunan program pengajaran

Perencanaan pembelajaran, guru aqidah akhlak tidak membuat perencanaan baik mengenai program tahunan, program semester, silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dikarenakan guru aqidah akhlak belum begitu menguasai pembuatan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013. Proses pembelajaran aqidah akhlak terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Pelaksanaan pembelajaran di Kelas pada Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Damit Pelaihari menggunakan empat metode, yaitu:

a) Metode keteladanan, seperti disiplin, cara berpakaian yang rapi dan menutup aurat, bersedekah dan bersikap lemah lembut.

b) Metode pembiasaan, seperti sholat sunnah duha berjamaah, tadarus al-Qur'an berjamaah dan sholat dzuhur berjamaah.

- c) Metode pemberian nasihat, seperti menyampaikan nasihat untuk selalu bersikap jujur, bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, jangan dibiasakan untuk meniru disetiap saat mengerjakan soal baik itu latihan, tugas rumah atau bahkan ulangan, cara bergaul terhadap sesama teman dan memilih teman yang bisa membawa kita kearah yang lebih baik serta kita harus memiliki pendirian yang baik.
 - d) Metode ganjaran, seperti memberi hadiah kepada siswa karena mendapat juara kelas, bisa dengan pemberian ucapan do'a, jika siswa akan menghadapi ulangan tengah semester ataupun ulangan akhir semester bisa dengan memberikan ucapan do'a serta memberikan pujian jika ada salah satu siswa yang mendapat peringkat di kelas .
3. Dampak yang ditimbulkan dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak pada MTs Darul Huda Damit Pelaihari
- a) Faktor internal.
 - 1) Faktor pembawaan, yakni siswa mempunyai dorongan dan ketekatan yang mana mereka sudah mengetahui antara yang baik dan buruk, namun disisi lain juga perlunya dorongan serta motivasi yang diberikan kepada setiap siswa, untuk menyempurnakan dan mempertahankan diri agar anak tidak mudah terpengaruh dengan pergaulan bebas dan mampu membedakan antara yang baik dan buruk serta yang benar dan salah.
 - 2) Faktor keluarga
 - 3) Faktor sekolah
 - 4) Faktor lingkungan

5) Faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak pada MTs Darul Huda Damit Pelaihari, yaitu: 1) Faktor lingkungan, anak mudah meniru sifat maupun kebiasaan-kebiasaan yang ada dilingkungan sekitarnya, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya. 2) Faktor keluarga, yaitu keluarga yang kurang perhatian terhadap anaknya, karena mereka sudah menganggap anak itu sudah dapat bimbingan dari pihak sekolah. 3) Faktor sekolah, anak masih belum bisa memilah dan memilih teman yang baik yang perlu untuk ditiru atau tidak dan mudah bergaul tanpa memikirkan akibatnya.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemimpin, guru serta pihak yang terkait agar selalu memberikan dorongan kepada siswa/i dalam meningkatkan akhlakul karimah mereka sehingga benar-benar teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada semua guru agar memberikan perhatian yang lebih tinggi terhadap kegiatan belajar mengajar terutama tentang keterampilan pendidik dalam mengelola kelas dan menerapkan perencanaan pembelajaran disetiap mengajar agar pembelajaran lebih efektif.
3. Sekolah seharusnya memberikan Bimtek (peraturan), karena ada guru yang tidak bisa membuat program pengajaran baik itu program semester, program tahunan, silabus maupun RPP.

4. Kepada siswa/i agar selalu mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai ke-Islaman yang telah didapat sehingga mampu menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain.
5. Siswa hendaknya lebih mendisiplinkan diri terutama dari segi waktu dan memperhatikan peraturan-peraturan yang telah diterapkan di Madrasah agar menjadi manusia atau pribadi yang memiliki karakter baik juga akhlak yang baik.
6. Bagi peneliti selanjutnya harus lebih memperdalam penggunaan program pengajaran sebelum melakukan pembelajaran.